

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan, mengolah, menguji, dan menganalisis suatu data berupa angka-angka. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini bertempat di Perusahaan JII (*Jakarta Indeks Islamic*) Bursa Efek Indonesia yang bisa diakses melalui website resmi yaitu www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Data Panel

Sugiyono (2013: 117) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini objek yang digunakan sebanyak 23 dari 30 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Indeks Islamic* (JII) periode 2016-2018. Laporan keuangan yang dianalisis merupakan laporan keuangan per tahun sehingga diperoleh data panel sebanyak 69. Data panel diperoleh dari:

$$\begin{aligned}\text{Data panel} &= n \times \Sigma \text{ pertahun} \\ &= 23 \times 3 = 69\end{aligned}$$

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

1. Identifikasi Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *Bid Ask Spread*.
2. Variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Trading Volume Activity*.
3. Variabel *intervening* adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *intervening* adalah *Stock Price*.

2. Definisi Operasional

1. *Trading Volume Activity* (TVA)

Volume perdagangan saham merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu. Skala yang digunakan oleh variabel *trading volume*

activity yakni menggunakan skala rasio dan menggunakan satuan presentase. *Trading volume activity* dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham waktu beredar}}{\text{Jumlah saham waktu yang diperdagangkan}}$$

2. *Stock Price*

Harga saham adalah harga yang ditentukan investor melalui pertemuan permintaan dan penawaran. Pertemuan ini dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Skala yang digunakan oleh variabel *Stock Price* yakni menggunakan skala rasio.

3. *Bid Ask Spread*

Bid Ask Spread adalah selisih antara *bid price* (harga beli) dengan *ask price* (harga jual). *Bid price* adalah harga tertinggi yang ditawarkan oleh *dealer* atau harga dimana spesialis atau *dealer* menawar untuk membeli saham-saham. Sedangkan *ask price* adalah harga terendah dimana *dealer* bersedia untuk menjual atau harga di mana spesialis atau *dealer* menawar untuk menjual saham-saham. Skala yang digunakan oleh variabel *Bid Ask Spread* yakni menggunakan skala rasio dan menggunakan satuan presentase. Rumus untuk menghitung *Bid Ask Spread* sebagai berikut:

$$BA = \frac{Ask - Bid}{\frac{1}{2}(Ask + Bid)}$$

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data yang diperoleh merupakan data yang sudah dipublikasi saham perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan JII tahun 2016-2018 dan bisa diakses dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, www.sahamok.com dan www.yahoo.finance.com.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang peneliti teliti. Sugiyono (2013, h. 224), mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dari penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, hal ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang diperlukan penelitian berupa artikel, buku, transkrip dan lain-lain. Data yang diambil penelitian ini adalah data *offer price*, *bid price*, *closing price* dan *trading volume activity*.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *partial Least Square* (PLS) dimana analisis ini merupakan teknik analisis multivariate yang menggabungkan antara regresi dan analisis faktor Sholihin dan Ratmono (2013:8).

Partial Least Square (PLS) tidak membutuhkan data yang berdistribusi normal atau dengan sampel yang sedikit.

Jogianto, H (2009:11) menyatakan bahwa PLS merupakan suatu metode untuk memprediksi hubungan antar variabel yang ada didalam model. Agar variabel-variabel yang diuji dapat diperbandingkan pengaruhnya terhadap variabel terkait dan arena pada penelitian ini terdapat perbedaan skala pengukuran setiap variabel, maka satuan koefisien variabel-variabel bebas tersebut harus distandarisasi yang ditunjukkan dengan nilai β (Beta). Sehingga didapat persamaan sebagai berikut:

1. Untuk menguji hipotesis H1 yaitu dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{(Persamaan 1) } Z = \beta X + e$$

2. Untuk menguji hipotesis H2, H3, dan H4 yaitu dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{(Persamaan 2) } Y = \beta X + \beta Z + \beta X \cdot \beta Z + e$$

Keterangan :

Z	= Variabel <i>Intervening</i> (<i>Stock Price</i>)
Y	= Variabel Endogen/Independen (<i>Bid Ask Spread</i>)
β	= Koefisien Variabel
X	= <i>Trading Volume</i> (TV)
E	= <i>error</i>

3.8 Uji Kelayakan Model

Menurut Solihin dan Ratmono (2013) uji kelayakan model dapat menggunakan indeks fit dengan 3 indikator yaitu, nilai APC dan ARS dikatakan signifikan apabila ($p < 0,001$) dan AVIF kurang dari 5 maka penelitian yang diajukan didukung oleh data dan telah memenuhi kriteria

R-square model *partial least square* dapat dilihat dengan Q-square *predictive relevance* untuk model variabel. Q-square digunakan untuk mengukur baikn ya nilai observasi yang dihasilkan model beserta estimasi parameternya. Apabila nilai $Q^2 \geq 0$, nilai model bermakna *predictive relevance*, $Q^2 \leq 0$ maka nilai model kurang *predictive relevance*. Maka persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2)$$

3.9 Uji Hipotesis

1. *Direct Effect*

Untuk mengukur hubungan antar variabel atau model diprediksi dengan premeter uji t dan untuk menjelaskan hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi perbandingan nilai t-tabel dengan nilai t-hitung pada tingkat signifikan $\alpha = 0,5$ (alpha 95%). Kriteria pengambilan keputusan pada uji t sebagai berikut:

- a. H0 diterima jika : $P\text{-value} \geq 0,05$ hal ini mengatakan bahwa hipotesis tidak berpengaruh signifikan antara variabel X dan Y
- b. H1 diterima jika : $P\text{-value} \leq 0,05$ hal ini mengatakan bahwa hipotesis berpengaruh signifikan antara variabel X dan Y

2. *Indirect Effect*

Dalam penelitian ini terdapat varibel *intervening* yaitu *return on asset*, dimana variabel ini memediasi hubungan tidak langsung antara variabel eksogen (X) dengan variabel endogen (Y). Maka dari itu diperlukan uji sobel untuk menguji hipotesis pengaruh secara tidak langsung. Uji Sobel merupakan pengujian

hipotesis mediasi yang dikembangkan oleh Sobel dan dikenal dengan *sobel test*. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung *trading volume* (X), *Bid Ask Spread* (Y) melalui variabel mediasi *Stock Price* (Z). Dihitung dengan cara mengalikan jalur :

$$X \longrightarrow Z \text{ (a)}$$

$$Z \longrightarrow Y \text{ (b)}$$

Jadi koefisien adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. Standar eror a dan b ditulis dengan S_a dan S_b . Dan besarnya standar eror pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah S_{ab} yang dihitung dengan rumus :

$$S_{ab} = \sqrt{b^2s_a^2 + a^2s_b^2 + s_a^2s_b^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka diperlukan menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel, jika nilai t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2016: 237)

